

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan terhadap kasus-kasus yang ada dan relevan dengan objek penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.<sup>1</sup>

Arief Faurchan menjelaskan penelitian deskriptif sebagai usaha melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Selanjutnya penelitian ini berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada (praktik-praktik) yang sedang berlaku; keyakinan, sudut pandang, sikap yang dimiliki, dan proses-proses yang sedang berlangsung (pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan) dan kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>2</sup>

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu metode penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta) 2013. h. 15.

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional) h. 50-51.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahastya) 2006. h. 142.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian studi kasus adalah penelitian yang menggunakan suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif, rinci, dan mendalam. Jadi, penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian disini adalah metode studi kasus yang dimana promleatika pembinaan nilai-nilai Islami pada peserta didik melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menjadi sasaran peneliti. Sehingga menghasilkan kesimpulan secara intensif, rinci dan mendalam, sesuai dengan objek dan fakta sasaran penelitian tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

- a) Satu orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Tanah Laut.
- b) Siswa kelas VII di MTsN 5 Tanah Laut.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pembinaan nilai-nilai Islami peserta didik kelas VII di MTsN 5 Tanah Laut dalam menciptakan suatu tujuan dalam Pendidikan Agama Islam serta faktor penghambat dan pendukungnya pembinaan nilai-nilai Islami tersebut.

### **C. Desain Penelitian**

Dengan menggunakan kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

#### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrumen* mencari informasi data, yaitu wawancara pada subjek atau informan penelitian.

#### **3. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap subjek atau informan penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penulisan ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok yang digali dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (pembinaan nilai-nilai Islami) pada RPP pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi:
  - a) Cinta pada budaya Islam sebagai karya kaum Muslim.
  - b) Meneladani isi pemikiran dan karya ulama.
  - c) Membangun kesadaran generasi untuk bertanggung jawab pada kemajuan Islam.
  - d) Mencontoh perjuangan tokoh-tokoh pejuang Islam.
  - e) Memupuk semangat dan motivasi untuk berprestasi sebagaimana prestasi-prestasi orang terdahulu.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan nilai-nilai Islami pada peserta didik di MTsN 5 Tanah Laut, yang meliputi:
  - 1) Guru
  - 2) Siswa
  - 3) Lingkungan

#### **b. Data Penunjang**

- 1) Riwayat singkat berdirinya MTsN 5 Tanah Laut.
- 2) Keadaan guru, tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana, prasarana dan fisik sekolah.

## **2. Sumber data**

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari 2 sumber, yaitu:

- a. Responden yaitu satu orang guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti kepala sekolah, pegawai tata usaha, siswa dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa cara, diantaranya:

- a. Observasi, digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Adapun disini penulis mengamati tentang kegiatan pembinaan nilai-nilai Islami dan keadaan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Wawancara, ini digunakan untuk menggali data-data yang diarahkan pada responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang pembinaan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 TANAH LAUT kelas VII.
- c. Dokumentar, digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:



- a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden, sehingga siap disajikan.
- c. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisan selanjutnya.

## **2. Analisis Data**

Setelah data terkumpul analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan, untuk itu digunakan metode diskriptif dan untuk menarik suatu kesimpulan data digunakan teknik induktif, teknik induktif adalah teknik yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitian terhadap peristiwa-peristiwa atau kenyataan-kenyataan yang terdapat dalam pembinaan nilai-nilai Islami pada peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Tanah Laut.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur/tahapan yang dilalui, diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen penasehat
  - c. Membuat desain proposal
  - d. Mohon persetujuan judul

2. Tahapan Persiapan
  - a. Mohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dalam rangka pengumpulan data
  - b. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Melakukan observasi, wawancara kepada responden dan informan
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Mengolah dan menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.